

BAB I

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik sisiwi di SMK Negeri 2 Lubuk Basung menunjukkan dari 84 responden terdapat 69,0% mengalami gejala keputihan patologis dan 31,0% gejala keputihan fisiologis. Dengan pengetahuan baik sebesar 59,5% dan pengetahuan kurang 40,5%. Terdapat 56,0% sikap positif dan 44,0% sikap negatif. Terdapat perilaku positif 57,1% dan perilaku negatif 42,9%.
2. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang personal hygiene genital dengan gejala keputihan pada siswi SMK Negeri 2 Lubuk Basung tahun 2023 ($p\text{-value}=0,004$) PR: 1,58 CI: (1,20 – 2,07)
3. Ada hubungan yang signifikan antara sikap menjaga personal hygiene genital dengan gejala keputihan pada siswi SMK Negeri 2 Lubuk Basung tahun 2023 ($p\text{-value}=0,005$) PR: 1,56 CI: (1,17 – 2,08)
4. Ada hubungan yang signifikan antara perilaku menjaga personal hygiene genital dengan gejala keputihan pada siswi SMK Negeri 2 Lubuk Basung tahun 2023 ($p\text{-value}=0,007$) PR: 1,53 CI: (1,16 – 2,03).

1.2 Saran

1. Bagi siswi SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Diharapkan siswi dapat menambah pengetahuannya tentang gejala fluor albus beserta cara pencegahan dan penanganannya secara mandiri melalui media elektronik sehingga siswi sadar akan pentingnya untuk menjaga kesehatan organewanitaan agar tidak berkembang menjadi penyakit yang lebih serius seperti vaginitis, radang panggul hingga yang paling parah adalah kanker serviks.

2. Bagi SMK Negeri 2 Lubuk Basung

Diharapkan sekolah SMKN 2 Lubuk Basung dapat bekerjasama dengan pihak terkait seperti Puskesmas untuk dapat melakukan edukasi tentang kesehatan reproduksi bagi remaja putri terutama keputihan.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan edukasi seperti penyuluhan kesehatan reproduksi terutama fluor albus ke sekolah, dimana sangat pentingnya menjaga personal hygiene genital dengan baik untuk mencegah terjadinya gejala fluor albus patologis agar tidak berkembang menjadi penyakit yang lebih serius.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengembangan mengenai gejala fluor albus dan melakukan penelitian serupa dengan cara kualitatif sehingga data yang dihasilkan memiliki nilai akurasi yang tinggi.